

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Relawan Literasi Desa

1. Pembagian BLT kepada masyarakat

Dewi Kustianti Kepala Desa Warga Makmur Jaya Kecamatan Banjar Agung Kabupaten Tulang Bawang Menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang bersumber dari dana desa tahun anggaran 2020 di Balai Desa Warga Makmur Jaya. Pelaksanaan penyaluran masih dilakukan secara tunai dikarenakan buku rekening penerima BLT belum selesai dicetak oleh Bank BRI. Pelaksanaan penyaluran berjalan tertib dan lancar dengan menerapkan protokol kesehatan covid-19

Dalam kegiatan penyaluran BLT Desa Warga Makmur Jaya di hadiri oleh Kasi Pelayanan Umum Kecamatan Banjar Agung Joko Tetuko S.H, Kepala Desa Warga Makmur Jaya Dewi Kutsianti, S.E.I, Babinkamtibmas Briпка Sutino Pamuji, Babinsa Koramil 426-02 Menggala Sutarto, Sekretaris Desa Warga Makmur Jaya Chamim Stalis YY,S.Si, S.Si, Ketua BPK Suwondo, Pendamping Lokal Desa (PLD) Su'ud serta seluruh aparatur desa. Sebanyak 102 Kepala Keluarga (KK) Masyarakat Warga Makmurn Jaya sesuai dengan Peraturan Kepala Desa Nomor 5 Tahun 2020 tentang Perubahan Daftar Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai (BLT).

Dewi Kustianti Kepala Desa Warga Makmur Jaya, Menjelas kan sangat berharap dengan di cairkan bantuan BLT ini dapat di manfaatkan untuk kebutuhan dan meringankan beban masyarakat Desa Warga Makmur Jaya di tengah pandemi covid-19 saat ini.

2. Membantu kegiatan di posyandu

Pemantauan tumbuh kembang balita sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk memantau perkembangan sekaligus mengidentifikasi adanya gangguan pertumbuhan sejak dini. Pemantauan ini dapat dilakukan di berbagai pelayanan kesehatan masyarakat, salah satunya adalah posyandu.

Kegiatan posyandu yang mencakup kesehatan ibu meliputi pemeriksaan kehamilan dan nifas, pemenuhan gizi ibu (seperti pemberian vitamin atau suplemen penambah darah), serta imunisasi tetanus untuk ibu hamil. Pemberian vitamin untuk anak, umumnya vitamin A, dilakukan untuk menjaga imunitas tubuh. Kekurangan vitamin A dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit. Sedangkan kegiatan posyandu yang berkaitan dengan anak adalah penimbangan berat badan. Fungsi kegiatan ini adalah untuk memantau pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin apabila terjadi masalah pada pertumbuhan anak. Hasil penimbangan tersebut kemudian akan dicatat di Kartu Menuju Sehat (KMS), yang merupakan kartu yang mencatat perkembangan balita. Dengan

perkembangan yang terpantau melalui KMS, status pertumbuhan balita dapat diketahui.

Kegiatan lain di posyandu yang paling umum adalah pemberian imunisasi. Dalam kegiatan ini, anak akan mendapatkan berbagai imunisasi wajib yang dijadwalkan, dan bahkan diberikan imunisasi tambahan, seperti :

- Imunisasi BGC
- Imunisasi DPT
- Imunisasi polio
- Imunisasi hepatitis B.

2.1.2 Memberi Edukasi kepada UMKM (Usaha Jamur Tiram dan Jamur Janggel)

Permasalahan yang umum ditemui, banyak dari pelaku usaha masih enggan mengenal teknologi internet untuk mengembangkan usahanya. Padahal pemanfaatan teknologi, informasi, dan jaringan internet semakin mudah dijangkau dan digunakan bahkan untuk orang awam sekalipun. Hanya saja sebagian orang tidak tahu cara membangun suatu produk menjadi dikenal dan punya potensi pasar yang luas dengan pemanfaatan teknologi internet.

Strategi pemasaran usaha kecil merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menjalankan sebuah usaha. Baik peluang usaha baru maupun usaha yang telah lama dirintis. Mulai usaha kecil maupun usaha yang telah berkembang sekalipun. Semuanya membutuhkan strategi pemasaran untuk mengembangkan usaha yang dijalankan.

Berikut beberapa cara untuk mengoptimalkan pemasaran :

1. Melakukan kerjasama dengan pengusaha lain.
2. Menawarkan produk kepada konsumen serta memberi potongan harga untuk pembelian tertentu.
3. Mempromosikan produk melalui media yang tidak memerlukan biaya yang banyak, misalnya mempromosikan melalui media sosial (*WhatsApp, Instagram, dan Facebook*).
4. Libatkan lingkungan yang ada disekitar dalam suatu kegiatan dapat dijadikan salah satu cara mempromosikan kepada masyarakat sekitar.

2.1.3 Memberi wawasan Teknologi dan Pendampingan Pembelajaran

Daring

Sejak Maret, berbagai tingkatan institusi pendidikan terpaksa mengambil kebijakan sistem pembelajaran online (*daring*). Mulai dari PAUD/TK, SD, SMP, SMA, bahkan Universitas. Siswa maupun guru diperkenankan melaksanakan proses pembelajaran dari rumah masing-masing dengan platform daring yang banyak macamnya. Permasalahan tidak hanya berhenti sampai situ saja. Belajar *daring* yang membutuhkan pengetahuan tentang teknologi dan fasilitas canggih dirasa tidak mudah bagi beberapa orang. Selain itu, peran guru yang mengajar sekaligus membimbing siswa di sekolah, baik dalam hal karakter maupun moral, juga tidak terealisasi ketika siswa belajar di rumah. Hal tersebut membutuhkan peran pihak lain dalam membimbing siswa, salah satunya orang tua siswa itu sendiri.

Karena kesulitan ekonomi dan kurangnya pengetahuan orang tua, hal tersebut bisa sangat menghambat pembelajaran daring siswa. Jalan keluar yang bisa dilakukan siswa terutama yang memiliki keterbatasan secara ekonomi. Siswa yang tidak memiliki ponsel atau kuota internet bisa belajar bersama teman-temannya yang rumahnya dekat dan memiliki fasilitas yang lengkap.

2.1.4 Memberi Edukasi Terkait Pencegahan dan Protokol Kesehatan Covid-19

Selama pandemi Covid-19, masyarakat harus terus diberikan edukasi mengenai pencegahan dan penanganannya. Mengedukasi masyarakat bukan sesuatu yang mudah namun bukan berarti tidak bisa dilakukan. Covid-19 merupakan fenomena baru di masyarakat, kedatangannya yang tiba-tiba, serta pengetahuan yang masih minim, kadang membuat masyarakat tergegas dan salah kaprah dalam menghadapinya.

Sosialisasi yang dilakukan dalam bentuk banner pencegahan covid-19 dan protokol kesehatan yang dipasang di tempat yang sering dilalui oleh masyarakat, untuk menyadarkan masyarakat terkait pencegahan dan protokol kesehatan covid-19. Kesadaran masyarakat untuk memiliki rencana ke depan sangat diperlukan sehingga dapat terus disiplin dalam kehidupan adaptasi kebiasaan baru.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan PKPM

Program	Kegiatan	Waktu	Keterangan
Relawan Literasi Desa	Pembagian BLT kepada masyarakat	Kamis, 23 Juli 2020	Terlaksana
	Membantu kegiatan di posyandu	Jumat, 7 Agustus 2020 Kamis, 13 Agustus 2020	Terlaksana
Edukasi UMKM	Kunjungan ke UMKM Jamur Tiram Bapak Agus Susilo	Rabu, 5 Agustus 2020	Terlaksana
	Kunjungan ke UMKM Jamur Janggal Bapak Yanto	Selasa, 11 Agustus 2020	Terlaksana
Memberi wawasan teknologi dan pendampingan pembelajaran <i>daring</i>	Melakukan pendampingan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran online (<i>daring</i>)	Kamis, 6 Agustus 2020 Senin, 10 Agustus 2020 Jumat, 14 Agustus 2020	Terlaksana

Edukasi covid-19	Mendesain banner protokol kesehatan	Selasa, 4 Agustus 2020	Terlaksana
	Pencetakan banner protokol kesehatan	Kamis, 6 Agustus 2020	Terlaksana
	Pemasangan banner protokol kesehatan	Jumat, 7 Agustus 2020	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

1. Pembagian BLT kepada masyarakat

Penulis bekerjasama dengan Kepala Desa dan Aparatur Desa dalam program pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT). Pembagian BLT yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2020 di Balai Desa Warga Makmur Jaya yang dibagikan kepada 102 Kepala Keluarga (KK) berjalan dengan tertib dan tetap mematuhi protokol kesehatan covid-19. Aparatur Desa sudah memilih dan melakukan penilaian siapa saja yang layak mendapatkan BLT dan tidak tumpang tindih dengan bantuan lainnya, artinya Kepala Keluarga (KK) yang sudah terpilih untuk mendapatkan BLT tidak akan mendapatkan bantuan lainnya. Tetapi tidak sedikit masyarakat yang merasa kurang puas dengan pilihan dan penilaian Aparatur Desa karena mereka juga berpendapat bahwa mereka juga layak bahkan lebih layak untuk mendapatkan BLT daripada Kepala Keluarga (KK) yang dipilih oleh Aparatur Desa. Tetapi dengan adanya BLT ini diharapkan dapat membantu masyarakat di tengah pandemi covid-19.



Gambar 2.1 Pembagian BLT

2. Membantu kegiatan di posyandu

Kegiatan posyandu yang dilaksanakan di Posyandu Melati Desa Warga Makmur Jaya yang mencakup kesehatan ibu meliputi pemeriksaan kehamilan, pemenuhan gizi ibu (seperti pemberian vitamin atau suplemen penambah darah), serta imunisasi tetanus untuk ibu hamil. Pemberian vitamin untuk anak, umumnya vitamin A, dilakukan untuk menjaga imunitas tubuh. Kekurangan vitamin A dapat menurunkan daya tahan tubuh sehingga mudah terserang penyakit. Sedangkan kegiatan posyandu yang berkaitan dengan anak adalah penimbangan berat badan. Fungsi kegiatan ini adalah untuk memantau pertumbuhan dan mendeteksi sedini mungkin apabila terjadi masalah pada pertumbuhan anak. Hasil penimbangan tersebut kemudian akan dicatat di Kartu Menuju Sehat (KMS), yang merupakan kartu yang mencatat perkembangan balita.



Gambar 2.2 Kegiatan Posyandu

3. Kunjungan ke UMKM Jamur Tiram dan Jamur Janggel

UMKM Jamur Tiram milik Bapak Agus Susilo ini sudah berdiri sejak tahun 2016. Proses pembuatan atau budi daya jamur tiramnya masih menggunakan alat-alat yang sangat sederhana dan dilakukan dengan cara manual. Pemasaran produknya pun hanya didistribusikan kepada pedagang-pedagang yang berjualan di pasar dan masyarakat sekitar tempat budi daya jamur tiram yang datang langsung untuk membeli produk tersebut dan belum memanfaatkan secara maksimal teknologi yang ada untuk mempromosikan produk jamur tiram tersebut. Dengan adanya edukasi tentang pemanfaatan teknologi dan pemahaman tentang strategi pemasaran yang baik, diharapkan dapat membantu perkembangan usaha milik Bapak Agus Susilo.

Tidak jauh beda dengan usaha jamur tiram milik Bapak Agus Susilo, UMKM Jamur Janggel milik Bapak Yanto yang berdiri sejak Maret 2020 ini juga mengalami kendala dalam pemanfaatan teknologi dan strategi pemasaran. Walaupun usaha tersebut baru beberapa bulan

berjalan, tetapi strategi pemasaran yang baik juga sangat diperlukan agar menarik konsumen untuk membeli produk tersebut.



Gambar 2.3 Kunjungan UMKM Jamur Janggel



Gambar 2.4 Kunjungan UMKM Jamur Tiram

4. Melakukan pendampingan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran online (*daring*).

Pada masa pandemi seperti ini, peran guru yang mengajar sekaligus membimbing siswa di sekolah, baik dalam hal karakter maupun

moral, tidak terealisasi ketika siswa belajar di rumah. Hal tersebut membutuhkan peran pihak lain dalam membimbing siswa, salah satunya orang tua siswa itu sendiri.

Beberapa siswa SD N 1 Warga Makmur Jaya mengalami kesulitan dalam hal memahami pelajaran karena tidak ada pembahasan materi yang disampaikan oleh guru dan para orang tua pun kesulitan karena kurangnya waktu untuk mendampingi anak mereka dikarenakan mereka harus bekerja dan tidak sedikit orang tua yang kurang memahami materi yang ada.

Dengan adanya program ini diharapkan banyak orang tua yang merasa terbantu. Orang tua dari siswa belajar online merasa bebannya sedikit berkurang, yang sebelumnya harus menemani anaknya belajar di pagi hari hingga siang hari yang menyebabkan orang tua mereka tidak bisa bekerja, saat ini orang tua mereka bisa bekerja tanpa perlu khawatir anaknya tidak ada yang mendampingi.



Gambar 2.5 Pendampingan Siswa *Daring*

5. Edukasi Covid-19

Selama pandemi Covid-19, masyarakat harus terus diberikan edukasi mengenai pencegahannya. Edukasi yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi melalui media banner yang dipasang di dua titik, yaitu di Balai Desa dan Lapangan sekaligus Taman Desa Warga Makmur Jaya.

Dengan adanya sosialisasi, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui cara pencegahan covid-19 dan cara mencuci tangan dan memakaikan masker dengan benar. Dan berharap dengan adanya banner protokol kesehatan bisa membuat masyarakat Desa Warga Makmur Jaya paham dan sadar akan cara pencegahan covid-19.



Gambar 2.6 Pemasangan Banner Protokol Kesehatan



Gambar 2.7 Desain Banner Protokol Kesehatan

2.4 Dampak Kegiatan

Dari kegiatan yang sudah dilaksanakan pada tanggal 20 Juli sampai 15 Agustus 2020 berdampak baik bagi masyarakat di Desa Warga Makmur Jaya, antara lain :

Tabel 2.2 Dampak Kegiatan

Dampak Sebelum Program PKPM	Dampak Sesudah Program PKPM
Pelaku UMKM kurang paham dengan pemanfaatan teknologi dan media sosial untuk melakukan pemasaran dan kurangnya pemahaman tentang strategi pemasaran	Setelah dilakukan edukasi tentang pemanfaatan teknologi dan media sosial serta menerapkan strategi pemasaran yang baik, pelaku UMKM memahami bagaimana cara mempromosikan produk mereka agar mengembangkan usaha mereka.
Beberapa siswa SDN 1 Warga Makmur Jaya mengalami kesulitan	Dari program ini banyak orang tua yang merasa terbantu. Orang Tua

<p>dalam hal memahami pelajaran karena tidak ada pembahasan materi yang disampaikan oleh guru dan para orang tua pun kesulitan karena kurangnya waktu untuk mendampingi anak mereka dikarenakan mereka harus bekerja dan tidak sedikit orang tua yang kurang memahami materi yang ada.</p>	<p>dari siswa belajar online merasa bebannya sedikit berkurang, yang sebelumnya harus menemani anaknya belajar di pagi hari hingga siang hari yang menyebabkan orang tua mereka tidak bisa bekerja, saat ini orang tua mereka bisa bekerja tanpa perlu khawatir anaknya tidak ada yang mendampingi.</p>
<p>Kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait cara pencegahan dan protokol kesehatan covid-19.</p>	<p>Dengan adanya sosialisasi, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui cara pencegahan covid-19 dan cara mencuci tangan dan memakai masker dengan benar. Dan berharap dengan adanya banner protokol kesehatan bisa membuat masyarakat Desa Warga Makmur Jaya paham dan sadar akan cara pencegahan covid-19.</p>

